

**PERAN FUTBOL CLUB BARCELONA DALAM MENDUKUNG
PROTODIPLOMASI CATALAN TERHADAP SPANYOL PASCA
REFERENDUM TAHUN 2019-2021**

ABSTRAK

Catalan merupakan wilayah otonom di timur laut Spanyol yang memiliki identitas budaya dan politik yang kuat, serta struktur pemerintahan yang menyerupai negara berdaulat. Sejak Mahkamah Konstitusi Spanyol mencabut sebagian status otonomi Catalan pada tahun 2010, upaya protodiplomasi oleh pemerintah dan masyarakat Catalan semakin menguat, terutama setelah referendum kemerdekaan tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran FC Barcelona dalam mendukung protodiplomasi Catalan pada periode 2019 hingga 2021. Penelitian ini menggunakan teori peran dari Clive Archer, teori protodiplomasi dari Alexander Kuznetsov dan Panayotis Soldatos, serta konsep *imagined community* dari Benedict Anderson, dalam memahami bagaimana entitas non-negara seperti klub sepak bola dapat berperan dalam hubungan internasional. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dan wawancara sebagai sumber data utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FC Barcelona secara konsisten memainkan peran sebagai aktor non-negara dalam mendukung protodiplomasi Catalan. Klub ini terlibat dalam berbagai aksi simbolik di arena sepak bola internasional yang menyuarakan identitas dan aspirasi politik Catalan. Selain itu, FC Barcelona turut memperkuat konstruksi *imagined community* dengan mengedepankan simbol-simbol kolektif seperti bahasa, bendera, dan sejarah. Meskipun perannya dibatasi oleh regulasi olahraga dan tekanan politik dari pemerintah pusat Spanyol, FC Barcelona tetap menjadi representasi strategis dari perjuangan identitas Catalan di tingkat global.

Kata Kunci: Protodiplomasi, Catalan, Spanyol, FC Barcelona

**THE ROLE OF FUTBOL CLUB BARCELONA IN SUPPORTING CATALAN
PROTODIPLOMACY TOWARD SPAIN AFTER THE 2019–2021
REFERENDUM**

ABSTRACT

Catalonia is an autonomous region in northeastern Spain that possesses a strong cultural and political identity, along with a governmental structure that resembles that of a sovereign state. Since the Spanish Constitutional Court revoked parts of Catalonia's autonomous status in 2010, efforts in protodiplomacy by both the Catalan government and civil society have intensified, particularly following the 2017 independence referendum. This study aims to analyze the role of FC Barcelona in supporting Catalan protodiplomacy during the period of 2019 to 2021. The research draws upon Clive Archer's role theory, Alexander Kuznetsov and Panayotis Soldatos' protodiplomacy theory, and Benedict Anderson's concept of imagined community, in order to understand how non-state entities such as football clubs can participate in international relations. The research method employed is descriptive qualitative, with data collected primarily through literature study and interviews. The findings indicate that FC Barcelona consistently assumes the role of a non-state actor in supporting Catalan protodiplomacy. The club engages in various symbolic actions on the international football stage that express Catalonia's identity and political aspirations. Furthermore, FC Barcelona contributes to the reinforcement of the imagined community by promoting collective symbols such as language, flags, and historical narratives. Despite limitations imposed by sports regulations and political pressure from the Spanish central government, FC Barcelona remains a strategic representation of Catalonia's identity struggle on the global stage.

Keywords: *Protodiplomacy, Catalonia, Spain, FC Barcelona*